

MEDIA MENTIMETER SEBAGAI INSTRUMEN ASESMEN FORMATIF TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS X SMA

Niken Aprilyana; Yakub Nasucha; Atiqa Sabardila

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa dan guru terhadap efektivitas penggunaan mentimeter sebagai instrumen asesmen formatif teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA. Penelitian ini merupakan jenis penelitian campuran metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan strategi desain eksplanatori berurutan. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas X4 SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media Mentimeter sebagai instrumen asesmen formatif pada materi ajar teks laporan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dalam bentuk skala likert. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara statistic deskriptif instrument non-tes. Data mengenai pendapat atau tanggapan pada media mentimeter terkumpul melalui angket yang dianalisis statistic deskriptif instrument non tes. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa persepsi siswa dan guru menunjukkan hasil yang sangat positif. Melalui pertanyaan terbuka yang diajukan kepada siswa dan kuesioner penilaian yang ditujukan kepada guru, membuktikan media mentimeter efektif apabila digunakan sebagai instrument asesmen formatif. Hal ini dapat dilihat, skor aktual yang menunjukkan 100 dan skor ideal 136 dengan hasil presentase sebanyak 73,52% yang menunjukkan bahwa itu masuk ke dalam rentang presentase 65% - 85 % menunjukkan efektif.

Kata Kunci: Mentimeter, Asesmen Formatif, Teks Laporan Hasil Observasi

Abstract

This study aims to determine the relationship between students' and teachers' perceptions of the effectiveness of using a mentimeter as a formative assessment instrument for the text of an observation report for grade X high school students. This research is a type of mixed research of quantitative and qualitative methods. This research uses a sequential explanatory design strategy. The subjects in this study were students of class X4 of SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta. While the object in this research is the utilization of Mentimeter media as a formative assessment instrument on the teaching material of observation report text. The data collection technique used in this study was a questionnaire in the form of a Likert scale. This research uses data analysis techniques in descriptive statistics of non-test instruments. Data regarding opinions or responses to the mentimeter media were collected through a questionnaire which was analyzed by descriptive statistics of non-test instruments. The results of the study have shown that the perceptions of students and teachers show very positive results. Through open-ended questions asked to students and assessment questionnaires addressed to teachers, proving the mentimeter media is effective when used as a formative assessment instrument. This can be seen, the actual score shows 100 and the ideal score is 136 with a percentage result of 73.52% which shows that it falls into the percentage range of 65% - 85% indicating effective.

Keywords: Mentimeter, Formative Assessment, Observation Report Text

1. PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0, yang sedang berlangsung saat ini, jelas merupakan suatu periode di mana

teknologi dan mesin mengubah gaya hidup manusia (Kuswanto & Walusfa, 2017; Nurkolis & Muhandi, 2020). Hampir semua orang dalam kesehariannya selalu menggunakan teknologi, seperti halnya laptop dan gawai, dalam kesehariannya. Penggunaan teknologi ini sangat penting untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik (Irfan, et al., 2019; Muyaroah & Fajartia, 2017). Proses pembelajaran sejatinya sebagai bentuk upaya membangun, mengeksplorasi, dan meningkatkan potensi diri masing-masing dari peserta didik (Rahadian, 2017). Berdasarkan pendapat Aka bahwa kemampuan ataupun kualitas peserta didik dapat mengalami peningkatan dengan cara memanfaatkan teknologi digital ataupun internet dalam upaya mencari pengetahuan tanpa terbatas ruang dan waktu (Aka, 2017). Teknologi tentu memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan modern. Hal ini tentu dapat membantu memperluas akses pendidikan, meningkatkan efektivitas pengajaran, dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang didominasi oleh teknologi. Dalam era digital yang semakin pesat saat ini, tentu pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi suatu hal yang tak mampu kita hindari. Salah satu bentuk inovasi yang tentunya menarik perhatian kita adalah penggunaan media yang interaktif seperti halnya Mentimeter yang membantu dalam proses pembelajaran. Penelitian ini tentu bertujuan untuk menguji keefektifitas media Mentimeter sebagai instrumen asesmen formatif pada materi ajar teks laporan hasil observasi. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Proses asesmen dalam proses pembelajaran merupakan suatu komponen yang paling penting guna mengetahui seberapa pemahaman dari peserta didik itu sendiri. Namun, seringkali metode asesmen yang digunakan masih cenderung konvensional dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Asesmen formatif adalah penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran itu berlangsung. Hal ini tentu sejalan dengan pendapat Lestari & Kuryani yang menyatakan bahwa asesmen formatif ini berfokus untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran (Lestari & Kuryani, 2023). Tentu asesmen ini digunakan sebagaimana untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik. Hal ini dilakukan selama proses belajar dan digunakan sebagai dasar untuk melakukan refleksi terhadap sepanjang proses belajar. Hasil dari asesmen ini dapat digunakan sebagai referensi untuk perencanaan pembelajaran berikutnya dan untuk melakukan revisi apabila diperlukan. Merujuk pendapat dari Eremina (dalam Wulan, et al., 2020) yang menyatakan bahwa asesmen formatif sebagai “more frequent testing” lebih merujuk pada peningkatan frekuensi dari asesmen sumatif sendiri. Asesmen formatif sendiri lebih menitikberatkan pada frekuensi penilaian. Asesmen formatif ini lebih menekankan lebih banyak pada pencapaian di setiap titik waktu pengukuran. Asesmen formatif ini, berbeda dengan pendapat (Baruta, 2023) yang menganggap penilaian yang dilakukan untuk memberikan informasi atau umpan balik kepada guru dan siswa untuk membantu

memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif ini penting untuk dilakukan, hal ini sejalan dengan gagasan yang dikemukakan oleh (Kumano, 2001) bahwa asesmen didefinisikan sebagai penilaian kegiatan yang dilakukan selama proses belajar. Asesmen sendiri dijadikan sebagai satu diantara beberapa sistem pendukung yang dipakai guna mengetahui berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.

Mentimeter sebagai platform presentasi interaktif, menawarkan berbagai fitur menarik seperti halnya kuis, polling, dan word cloud yang tentunya dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Namun, sejauh mana fitur tersebut mampu meningkatkan efektivitas sebagai asesmen formatif masih perlu dikaji lebih lanjut. Mentimeter adalah platform interaktif yang mampu membuat berbagai jenis pertanyaan, seperti polling, kuis, dan word cloud. Mentimeter memiliki tampilan yang hampir mirip dengan Microsoft Office Powerpoint. Kelebihan dari media Mentimeter dapat menjalin komunikasi dua arah antara penyaji dan penyimak dalam jaringan (Darmayasa, et al., 2023). Hal ini tentu berpotensi mengubah lingkungan kelas menjadi lebih interaktif, menarik, dan inklusif, bahkan dalam jangkauan kelas besar sekalipun. Mentimeter adalah salah satu platform yang menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan interaksi aktif antara guru dan siswanya (Sulistiyono, et al., 2023; Yatimah, et al., 2024). Mentimeter memiliki banyak sekali fitur interaktif, seperti halnya kuis, jajak pendapat, dan word cloud, yang dapat memungkinkan guru untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis, responsif, dan inklusif untuk gaya belajar yang berbeda dari setiap siswa (Gokbulut, 2020; Saragih, et al., 2023). Platform interaktif seperti ini sangat berpotensi meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran (Pamuk, et al., 2015; Suryaningsih & Nurlita, 2021). Mentimeter sebagai platform online yang memungkinkan pengembangan berbagai alat penilaian, termasuk asesmen formatif.

Penelitian yang berkaitan dengan media mentimeter juga dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh (Zulfa & Huda, 2021); (Maghfiroh, 2022); (Mirayani, et al., 2022); (Syaputra, et al., 2021) bahwasannya mengkaji mengenai efektivitas penggunaan Mentimeter dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan matematika. Hasil penelitian berdasarkan tinjauan literatur media Mentimeter terbukti efektif dan mendapatkan respon yang positif bagi siswa. Persamaan yang dilakukan peneliti terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian sesuai dengan rumusan masalah kedua yang menunjukkan keefektivan dari penggunaan media Mentimeter. Perbedaannya terletak pada objek yang digunakan dalam penelitian tersebut. Penelitian ini memiliki rumusan masalah yakni bagaimana hubungan antara persepsi siswa dan guru terhadap efektivitas penggunaan media mentimeter sebagai instrumen asesmen formatif materi ajar teks laporan hasil observasi. Tujuan dari penelitian ini tentu untuk mengetahui hubungan persepsi siswa dan guru terhadap efektivitas penggunaan mentimeter sebagai instrumen asesmen formatif teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA. Penelitian ini mencoba menawarkan solusi alternatif melalui

penggunaan mentimeter dalam, bentuk asesmen formatif yang hasilnya dapat ditampilkan secara real-time di gawai setiap siswa. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah diajarkan dan mengatasi kendala yang seringkali muncul dalam proses asesmen secara konvensional.

Efektivitas dari penggunaan Mentimeter dalam pembelajaran saat ini menjadi sebuah topik penelitian yang menarik, terutama dalam konteks pendidikan yang semakin mengadopsi teknologi. Esensi keunggulan media Mentimeter sendiri terlihat bahwa tampilan yang profesional minimalis dan modern mampu menciptakan suasana belajar yang lebih serius dan fokus. Tidak hanya itu, fleksibilitas format soal yang memungkinkan pembuatan berbagai soal, seperti multiple choice, open ended, ranking, guess the number, word cloud, scales, quick form, dan 100 points sehingga hal ini, mampu mengukur berbagai aspek kompetensi siswa. Dalam hal ini, platform mentimeter digunakan sebagai bentuk instrumen asesmen formatif pembelajaran siswa di kelas agar menjadi lebih interaktif dan semua siswa dapat mengerti materi yang diberikan oleh guru.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran (*mix method*) yakni metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menerapkan strategi penelitian desain eksplanatori berurutan (*sequential explanatory design*). Mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif terlebih dahulu setelah itu, menggunakan hasil analisis kuantitatif untuk merancang fase kualitatif. Setelah fase kualitatif selesai, data kualitatif dikumpulkan dan dianalisis kembali untuk menjelaskan atau memperdalam temuan kuantitatif (Nur Cahyadi, et al., 2024). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta yang beralamatkan di Jalan Pleret Raya, Sumber, Ke. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57138. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas X SMA Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media Mentimeter sebagai instrumen asesmen formatif pada materi ajar teks laporan observasi. Penelitian ini memakai sumber data yakni dari siswa kelas X SMA, serta dari yang diperoleh ketika melakukan observasi secara langsung, dan juga kuesioner secara tertulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang peristiwa atau gejala sosial (Riduwan, 2020). *Skala likert* digunakan untuk dapat mengetahui seberapa efektif media mentimeter sebagai asesmen formatif bagi siswa kelas X disini juga siswa diminta untuk memberikan pendapat dan persepsi mengenai media mentimeter sendiri.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil penilaian kelayakan dengan perhitungan rata-rata. Data yang dikumpulkan terdiri dari kualitatif dan kuantitatif. Data tentang pendapat atau persepsi siswa terhadap media mentimeter dikumpulkan melalui angket yang dianalisis menggunakan *statistic deskriptif instrument* non-tes, yaitu skala likert. Hasil ini digunakan untuk menentukan tingkat keefektifan mentimeter sebagai media asesmen formatif bagi siswa. Untuk

menentukan peringkat setiap variabelnya, bandingkan skor aktual dengan skor ideal. Untuk skor aktual, seluruh pendapat responden dihitung menggunakan klasifikasi bobot yang telah diberikan (1,2,3, dan 4). Untuk skor ideal, prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Apabila hal ini ditunjukkan melalui rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini.

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

(Narimawati, 2010)

Keterangan:

- Skor aktual adalah skor jawaban yang diperoleh dari seluruh responden atas observasi yang telah diajukan.
- Skor ideal adalah skor maksimum atau skor tertinggi yang mungkin diperoleh jika semua responden memilih jawaban skor tertinggi.

Dari hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Persentase Tanggapan Responden

Jumlah Skor (%)	Kualifikasi
85% - 100%	Sangat efektif
65% - 85%	Efektif
45% - 65%	Tidak efektif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Persepsi Siswa dan Guru terhadap Efektivitas Media Mentimeter sebagai Asesmen Formatif

3.1.1 Persepsi Siswa & Guru terhadap Media Mentimeter

Persepsi siswa terhadap media Mentimeter terlihat bahwa, siswa cenderung lebih terlibat dalam proses pembelajaran ketika menggunakan Mentimeter, karena mereka dapat memberikan respons secara *real-time* dan melihat tanggapan teman sekelasnya. Siswa juga merasa bahwa tampilan dari media Mentimeter sangat menarik dan interaktif. Hasil persepsi inilah, dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara terbuka kepada siswa. Berikut ini pertanyaan terbuka yang dilontarkan kepada siswa untuk mengetahui persepsi siswa terhadap media Mentimeter yang digunakan: (1) Apakah kamu mengalami kesulitan saat menggunakan media Mentimeter dalam pelaksanaan asesmen formatif? Jika iya, kesulitan apa? (2) Apakah kamu merasa bahwa asesmen formatif ini efektif digunakan dengan media Mentimeter? (3) Apakah kamu merasa nyaman dengan jawaban secara *real-time* dalam pengerjaan asesmen formatif ini menggunakan Mentimeter?

Dari pertanyaan secara terbuka inilah, dapat diketahui bahwa dari banyaknya siswa berpendapat

bahwa media Mentimeter ini sangat menyenangkan, mudah sekali untuk digunakan karena bisa diakses melalui *website* dan hanya memasukkan kode, tanpa harus menggunakan aplikasi. Jadi, siswa merasa tidak mengalami kesulitan dalam mengakses asesmen formatif ini melalui media Mentimeter. Kemudian merujuk pada pertanyaan kedua, bahwa banyaknya siswa berpendapat bahwa, setelah menggunakan media Mentimeter siswa menjadi tahu jawaban mana yang benar dan mana yang salah. Siswa merasa dengan visual dibuat dalam bentuk *polling* jawaban ini merasa sangat menyenangkan, siswa menjadi tahu berapa banyak siswa yang menjawab benar dan yang salah. Hal ini membuat antar siswa bisa saling interaksi untuk berlomba-lomba mendapat jawaban yang benar. Merujuk pada pertanyaan terbuka nomer 3, banyaknya siswa berpendapat bahwa, penilaian yang ditampilkan secara *real-time* inilah tergantung pada konteks pembelajarannya. Siswa merasa bahwa untuk pembelajaran bahasa Indonesia apabila hasil pekerjaannya ditampilkan secara *real-time* sangat menyenangkan dan lebih seru, berbeda lagi dalam pembelajaran matematika yang lebih baik untuk hasil pekerjaan dilakukan secara tertutup. Dengan ditampilkan hasil secara *real-time* inilah, mampu membuat motivasi siswa menjadi meningkat.

Yang menjadi satu permasalahan dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia terutama, dalam proses penilaian adalah sering kali guru menggunakan penilaian secara tertutup, sehingga hal itu tidak dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa sampai sejauh mana capaian yang didapat (Thahir, 2024). Hampir semua mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya kelas X guru hanya menggunakan asesmen secara tertutup, dengan alasan proses penilaian menjadi lebih cepat dan objektif karena, guru hanya perlu mencocokkan jawaban siswa dengan kunci jawaban. Namun perlu diketahui, bahwa asesmen tertutup seringkali hanya mengukur pengetahuan faktual dan tidak dapat mengukur keterampilan berpikir kritis, komunikasi, atau pemecahan masalah secara komprehensif. Adapun siswa yang memiliki cara berpikir yang berbeda akan kesulitan dalam mengekspresikan pemahaman mereka melalui pilihan jawaban yang terbatas. Dimana dalam proses penilaian itu seharusnya dapat dilakukan secara terbuka dan dapat diketahui oleh siapapun. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Siregar, et al., 2023) bahwa prosedur penilaian dan kriteria penilaian harus terbuka dan jelas, hasil penilaian berhak diketahui untuk mengetahui seberapa besar capaian yang didapat bagi siswa.

Hal ini tidak hanya dapat dilihat dari persepsi siswa, melainkan juga persepsi guru bahasa Indonesia terkait dengan media Mentimeter yang digunakan dalam asesmen formatif. Hasil persepsi guru terkait dengan media Mentimeter ini dilakukan dengan memberikan instrumen penilaian guru terhadap media Mentimeter sebagai asesmen formatif pada materi ajar teks laporan hasil observasi. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia berkaitan dengan asesmen formatif pada media Mentimeter. Terdapat lima aspek indikator yang dinilai yakni meliputi: media mentimeter memudahkan dalam mengidentifikasi pemahaman siswa, penilaian asesmen formatif menggunakan mentimeter cocok digunakan di SMA tersebut, media tersebut menarik dan interaktif, tingkat kualitas visual, dan desain interaktifnya mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Peneliti mengimplementasikan rumus yang telah dipaparkan untuk menghitung persentase penilaian pada guru bahasa Indonesia. Hasil

persentase dari guru bahasa Indonesia terkait dengan media yang digunakan, berdasarkan penilaian guru bahasa Indonesia pada indikator pertanyaan 1-5, yakni sebesar 80%, 80%, 100%, 90%, dan 90%.

Hasil rekapitulasi perspektif guru terhadap media mentimeter sebagai instrumen asesmen formatif pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks Laporan Hasil Observasi disajikan pada tabel 4 berikut ini;

Tabel 2. Rekapitulasi Perspektif Guru terhadap media Mentimeter sebagai Asesmen Formatif materi Teks Laporan Hasil Observasi

No	Pertanyaan	Nilai (1-50)
1	Apakah media Mentimeter memudahkan dalam mengidentifikasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan?	40
2	Apakah penilaian asesmen formatif menggunakan media Mentimeter cocok dimanfaatkan untuk penilaian siswa SMA Muhammadiyah PK Kottabarat?	40
3	Apakah Mentimeter membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif?	50
4	Bagaimana tingkat kualitas visual dalam asesmen formatif menggunakan media Mentimeter?	45
5	Apakah desain interaktif membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran?	45

Rumus Persentase Rata-Rata:

$$P = \frac{Vi}{n} \times 100\%$$

Sumber: (Aliyah et al., 2018)

Keterangan:

P = Persentase penilaian dari guru

Vi = Jumlah nilai penilaian dari guru ke-i

n = Jumlah nilai maksimal ke-i

Persentase penilaian dari guru pada indikator pertanyaan nomor 1

$$P = \frac{Vi}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Persentase penilaian dari guru pada indikator pertanyaan nomor 2

$$P = \frac{Vi}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Persentase penilaian dari guru pada indikator pertanyaan nomor 3

$$P = \frac{Vi}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{50} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Persentase penilaian dari guru pada indikator pertanyaan nomor 4

$$P = \frac{Vi}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Persentase penilaian dari guru pada indikator pertanyaan nomor 5

$$P = \frac{Vi}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Berdasarkan hasil persentase demikianlah, menunjukkan bahwa media Mentimeter menunjukkan persepsi yang positif tidak hanya dari siswa melainkan juga persepsi guru bahasa Indonesia. Guru menilai bahwa media ini sangat membantu dalam mengidentifikasi dengan cepat sejauh mana siswa memahami materi pelajaran. Mentimeter ini membawa efisiensi signifikan dalam waktu dan sumber daya dalam konteks pendidikan. Tidak hanya itu, media ini sangat cocok digunakan pada tingkat SMA karena aksesnya yang begitu mudah. Guru bahasa Indonesia merasa bahwa, di dalam media Mentimeter banyak sekali fitur-fitur yang digunakan tidak hanya sebagai bahan evaluasi saja melainkan, dapat dijadikan sebagai asesmen. Hal ini, dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan baru bagi guru bahasa Indonesia sebagai bentuk solusi untuk proses penilaian yang lebih efektif dengan berbantuan teknologi. Dari hasil penelitian inilah, bahwa Mentimeter merupakan alat yang sangat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Dengan berbagai kelebihan yang dimiliki, Mentimeter dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran di era digital saat ini. Akan tetapi, selain kelebihan dalam media ini pasti memiliki tantangan yang buruk terjadi dalam proses pengerjaan asesmen. Hal ini tentu perlu penelitian lebih dalam lagi mengenai Mentimeter. Potensi kecurangan dalam proses mengerjakan asesmen formatif inilah yang menjadi tantangan terbesar. Karena siswa nantinya juga bisa mencari sumber jawaban lain melalui google selama proses pengerjaan berlangsung. Meskipun ada tantangan teknis yang mungkin dihadapi di beberapa lingkungan, manfaatnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman belajar tampaknya melebihi hambatan tersebut.

3.2 Efektivitas Media Mentimeter sebagai Asesmen Formatif

Media Mentimeter terbukti menjadi alat yang efektif sebagai penilaian formatif bagi siswa kelas X.

Hal ini terlihat dari hasil persepsi siswa dan guru yang memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan Mentimeter dalam asesmen formatif. Namun, penting untuk diingat bahwa Mentimeter hanyalah salah satu alat bantu pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang optimal, penggunaan Mentimeter harus dilakukan dengan metode pengajaran yang tepat.

Data mengenai pendapat atau tanggapan pada media mentimeter terkumpul melalui angket yang dianalisis *statistic deskriptif instrument* non tes berupa angket menggunakan *skala likert*. Dalam menentukan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang telah diberikan (1,2,3,4). Sedangkan untuk skor ideal tentu diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden. Apabila hal ini digambarkan melalui rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini.

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Sumber: (Narimawati, 2010)

Keterangan:

- Skor aktual adalah skor jawaban yang diperoleh dari seluruh responden atas observasi yang telah diajukan.
- Skor ideal adalah skor maksimum atau skor tertinggi yang mungkin diperoleh jika semua responden memilih jawaban skor tertinggi.

Dari hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Persentase Tanggapan Responden

Jumlah Skor (%)	Kualifikasi
85% - 100%	Sangat efektif
65% - 85%	Efektif
45% - 65%	Tidak efektif
25% - 45%	Sangat tidak efektif

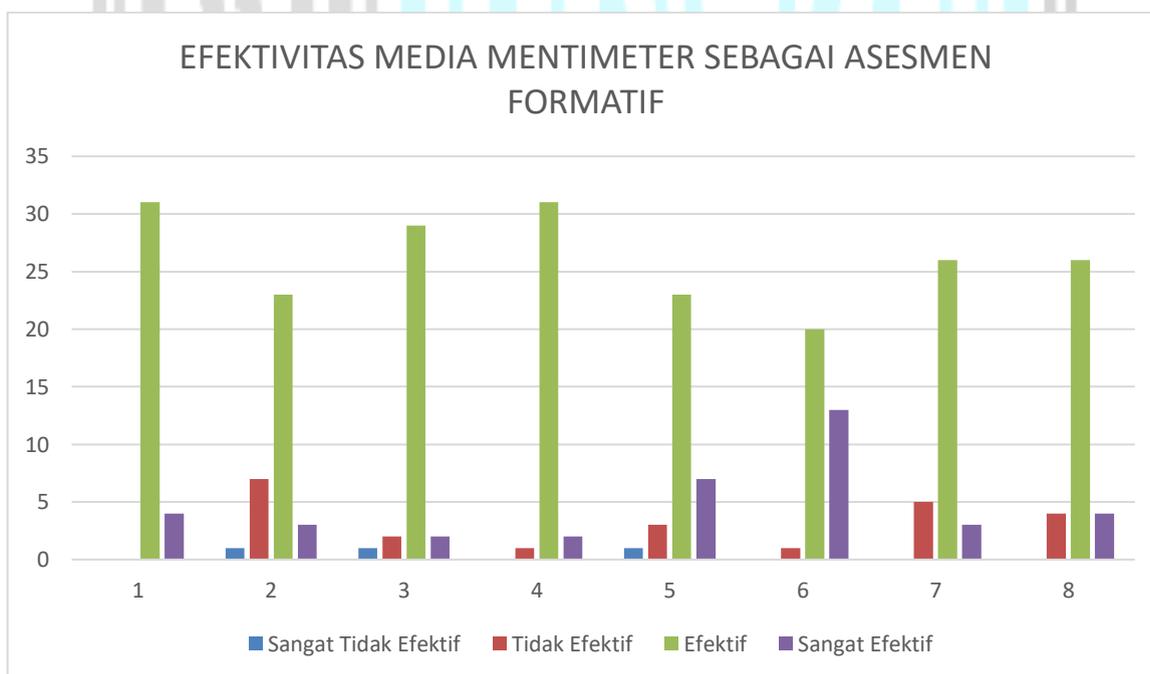
Berdasarkan hasil survei melalui kuesioner telah ditemukan keefektivan media mentimeter sebagai asesmen formatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA. Berikut merupakan tanggapan responden mengenai efektivitas media mentimeter sebagai asesmen formatif berdasarkan jawaban responden dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan.

Tabel 4. Hasil Analisis Respon Peserta Didik Terhadap Media Mentimeter Sebagai Asesmen Formatif

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Presentase	Keterangan
1	Efektivitas Media Mentimeter sebagai Asesmen Formatif	100	136	73,52	Efektif

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas dari pemanfaatan media mentimeter sebagai asesmen formatif sebesar 73,52%, hal ini berarti berdasarkan hasil tanggapan menurut responden adalah efektif; karena 73,52% termasuk ke dalam tabel 4.3 tentang kriteria presentase tanggapan responden masuk ke dalam rentang 65% - 85%.

Gambar 1. Tabel Efektivitas Media Mentimeter sebagai Asesmen Formatif



Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas, terlihat bahwa persepsi peserta didik pada indikator efektivitas media sebagai asesmen formatif yang terbagi menjadi 8 pertanyaan. Pada pertanyaan 1 sampai 8 terlihat siswa banyak dominan memilih efektif. Setelah data kuesioner seluruh pendapat dari responden maka diklasifikasikan sesuai dengan bobot yang telah diberikan yakni (1,2,3,4) selanjutnya data tersebut didistribusikan ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Kuesioner Peserta Didik pada Indikator Efektivitas Media Mentimeter sebagai Asesmen Formatif

No	Pertanyaan	Pilihan				Skor Aktual	Skor Ideal	%
		1	2	3	4			
1	Apakah media Mentimeter sebagai asesmen formatif efektif dalam mengukur pemahaman Anda terhadap materi yang telah dipelajari?			31	3	105	136	77,20
2	Apakah Anda merasa efektif apabila media Mentimeter menjadi alat penilaian yang baik untuk menggantikan atau melengkapi bentuk penilaian lainnya?	1	7	23	3	96	136	70,58
3	Seberapa efektifkah media Mentimeter dalam membantu Anda memahami materi pelajaran?	1	2	29	2	100	136	73,52
4	Seberapa efektifkah media Mentimeter dalam memberikan umpan balik terhadap pemahaman Anda?		1	31	2	103	136	75,73
5	Seberapa efektifkah media Mentimeter dalam asesmen formatif meningkatkan motivasi belajar Anda?	1	3	23	7	104	136	76,47
6	Seberapa efektif media Mentimeter dalam asesmen formatif membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?		1	20	13	114	136	83,82
7	Seberapa efektif media Mentimeter dalam asesmen formatif membantu Anda mengukur kemajuan belajar Anda?		5	26	3	100	136	73,52

8	Seberapa efektif media Mentimeter dalam memperkuat pemahaman Anda terhadap materi yang telah dipelajari?		4	26	4	102	136	75
Rata-rata						100	136	73,52

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Mentimeter sebagai asesmen formatif sangatlah penting dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran untuk mengukur seberapa pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru. Selain itu, hasil uji coba juga disebutkan bahwa media Mentimeter efektif untuk digunakan. Ukuran keefektifan dapat dilihat dari kuesioner berbagai aspek misalnya, visual yang menarik serta kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran dalam modul ajar yang disajikan dalam media mentimeter. Persepsi siswa dan efektivitas dari penggunaan media Mentimeter sebagai asesmen formatif menunjukkan hasil yang begitu positif bagi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sampel transkrip persepsi siswa yang mengemukakan sebagai berikut:

MDA: “Asesmen formatifnya sangat efektif, lebih mudah dipahami, tidak membosankan, dan sangat menyenangkan”.

KPAJA: “Sangat seru kak. Melatih pemahaman teks secara cepat/soal dengan adanya motif point yang membuatnya jadi lebih seru dengan itu jadi ada motivasi buat cepat mengejar point”.

HAFP: “Sangat menyenangkan karena dengan menggunakan pembelajaran ini cara kita mengerjakan menjadi tidak membosankan”.

LPD: “Menyenangkan & seru, karena dapat membuat seseorang termotivasi. Sayangnya jangka waktu yang diberikan terlalu cepat, jadi kadang belum benar-benar memahami bacaan waktunya sudah habis”.

NF: “Mediannya sangat menyenangkan dan mudah sekali untuk digunakan”.

KHD: “Media mentimeter sangat seru walaupun sedikit menegangkan. Visualnya sangat bagus sekali”.

ATH: “Seru banget mediannya dari pada quiziz gatau kenapa oke banget buat materi-materi yang engga berat”.

SQF: “Senang, karena belajar menggunakan mentimeter seru dan menyenangkan. Semoga besok bisa belajar lagi menggunakan mentimeter”.

MAH: “Pembelajaran menjadi lebih seru dengan mentimeter, menjadi lebih semangat belajarnya”.

EMR: “Ini merupakan media yang menyenangkan dan baru sagi saya, hanya saja waktunya singkat membuat saya sedikit panik”.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Mentimeter sebagai instrumen asesmen formatif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks laporan hasil observasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan, bahwa penggunaan teknologi interaktif mampu meningkatkan hasil belajar karena siswa berlomba-lomba agar mendapatkan point tertinggi. Sebanyak hasil dari presentase peserta didik menyatakan bahwa penggunaan Mentimeter dalam asesmen formatif sangat menyenangkan dan membuat mereka lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Fitur-fitur interaktif seperti halnya kuis dan *polling* inilah dianggap membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rahmawati, 2017) bahwa efektivitas merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antarsiswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas penggunaan Mentimeter dalam pembelajaran menjadi topik penelitian yang menarik, terutama dalam konteks pendidikan yang semakin mengadopsi teknologi. Mentimeter sebagai platform respons audiens yang memungkinkan interaksi instan dan inklusif antara pengajar dan siswa, yang dapat meningkatkan pengalaman belajar. Mentimeter berpotensi mengubah lingkungan kelas menjadi lebih interaktif, menarik, dan inklusif, dengan dampak yang positif terhadap sikap dan kinerja siswa (Mohin, et al., 2020).

Berdasarkan hasil dari persepsi siswa dan guru terkait dengan media Mentimeter ini, tentu mengungkapkan bukti bahwa media Mentimeter terbukti efektif sebagai alat asesmen formatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas X SMA. Kelebihannya yang terdapat seperti kemudahan penggunaan; ramah pengguna; siapa saja dapat dengan cepat belajar cara membuat dan mengelola kuis. Kesederhanaan ini yang memungkinkan siapa saja dari berbagai latar belakang teknis untuk memanfaatkan teknologi ini tanpa adanya hambatan. Penggunaannya yang fleksibel ini menjadikan Mentimeter pilihan yang populer di kalangan pendidik untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi aktif dari siswa. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner, mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media Mentimeter. Secara keseluruhan bagi siswa, efektivitas media Mentimeter dinilai sebesar 73,52% masuk ke dalam kategori “Efektif” berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Sedangkan, hasil persentase dari guru bahasa Indonesia terkait dengan media yang digunakan, berdasarkan penilaian guru bahasa Indonesia pada indikator pertanyaan 1-5, yakni sebesar 80%, 80%, 100%, 90%, dan 90%. Hal ini dapat ditarik kesimpulan baik siswa maupun guru bahasa Indonesia menyepakati bahwa media Mentimeter adalah alat yang efektif apabila digunakan sebagai asesmen formatif.

4. PENUTUP

Hasil persepsi siswa dan guru terhadap media Mentimeter sebagai asesmen formatif pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi kelas X. Pelaksanaan asesmen ini mendapatkan hasil persepsi yang positif bagi siswa dan guru. Hasil persepsi inilah dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara terbuka kepada siswa, banyak siswa berpendapat bahwa media Mentimeter ini sangat menyenangkan, mudah sekali untuk digunakan karena hanya menggunakan website dan memasukkan kode saja, kemudian hasil dari pekerjaan dapat dilihat secara real-time. Hal ini tidak hanya dapat dilihat dari persepsi siswa saja, melainkan juga persepsi guru bahasa Indonesia terkait dengan media Mentimeter yang digunakan dalam asesmen formatif. Peneliti mengimplementasikan rumus yang telah dipaparkan untuk menghitung persentase penilaian pada masing-masing guru. Hasil persentase dari guru bahasa Indonesia terkait dengan media yang digunakan, berdasarkan penilaian guru bahasa Indonesia pada indikator pertanyaan 1-5, yakni sebesar 80%, 80%, 100%, 90%, dan 90%. Dari hasil persentase inilah menunjukkan tanggapan yang sangat positif dan efektif penggunaan media Mentimeter sebagai asesmen formatif.

Hasil keefektifan media Mentimeter sebagai asesmen formatif khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi telah menunjukkan efektivitas dari pemanfaatan media mentimeter sebagai asesmen formatif sebesar 73,52%, hal ini berarti berdasarkan hasil tanggapan menurut responden adalah efektif; karena 73,52% termasuk ke dalam tabel 3 tentang kriteria presentase tanggapan responden masuk ke dalam rentang 65% - 85%. Keberhasilan dari efektivitas terlihat dari proses interaksi antarsiswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari hasil persepsi siswa dan guru dari hasil kuesioner yang telah diberikan dapat ditarik kesimpulan baik siswa maupun guru menyepakati bahwa Mentimeter adalah alat yang efektif apabila digunakan sebagai asesmen formatif.

Maka dari itu, hasil persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan media Mentimeter sebagai asesmen formatif, dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi, memberikan respon yang sangat positif. Dengan memanfaatkan media mentimeter dalam proses pembelajaran mampu memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan terutama dalam pengerjaan asesmen. Media mentimeter bisa dijadikan sebagai sarana yang mendukung proses pembelajaran yang sangat relevan, karena tidak hanya dijadikan sebagai asesmen saja melainkan juga bentuk evaluasi dalam pembelajaran. Mentimeter juga berpeluang membuat siswa saling memberi motivasi dan bersaing ketika belajar yang pada akhirnya mampu membuat peningkatan

pada hasil belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a).
- Aliyah, V. N., Chamalah, E., & Arsanti, M. (2018). Keterampilan Menulis Poster dengan Model Pembelajaran Kontekstual dan Media Gambar Bertema Iklan Layanan Masyarakat. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1).
- Baruta, Y. (2023). *Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka: Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Penerbit P4I. <https://books.google.co.id/books?id=QQLJEAAAQBAJ>
- Darmayasa, Jero B.; Aras, I. M. A. (2023). *Microlearning: Teori dan Implementasinya di Perguruan Tinggi*. Syiah Kuala University Press. <https://books.google.co.id/books?id=Ifz6EAAAQBAJ>
- Gokbulut, B. (2020). the Effect of Mentimeter and Kahoot Applications on University students'E-learning. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 12(2), 107–116.
- Irfan, I., Muhiddin, M., & Ristiana, E. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Powerpoint di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 16–27.
- Kumano, Y. (2001). *Authentic Assessment and Portofolio Assessment-Its Theory and Practice*. Shizuoka University.
- Kuswanto, J., & Walusfa, Y. (2017). Pengembangan Multimedia Pembelajaran pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(2), 1–7.
- Lestari, Heni & Kuryani, T. (2023). Prinsip Pengajaran dan Asesmen I. *Kementerian Pendidikan , Kebudayaan, Riset dan Teknologi*, 49.
- Maghfiroh, D. L. (2022). Efektivitas Media Mentimeter dengan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP PGRI 1 Wajak. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 324–330.
- Mirayani, N. N., Yasa, I. N., & Suidiana, I. N. (2022). Efektivitas Mentimeter sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Kelas X IBB 1 SMAN 1 Kintamani. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 2(2), 213–219.
- Muyaroah, S., & Fajartia, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan Menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(2), 22–26.
- Narimawati, U. (2010). *Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Genesis.

- Nur Cahyadi, S. S. T. M. M., Dr. Asep Deni, M. M. C. Q. M. C. B. A., Dr. Drs. I Wayan Gede Suacana, M. S., Dr. Agus Suprpto, S. P. M. P. I. P. M., Rumas Alma Yap, S. P. M. S., Dr. Sahrullah, S. T. M. T., dr. Wahyu Indah Dewi Aurora, M. K. M., Dr. Hadi Sutrisno, S. E. M. S., Ir. Priyo Heru Adiwibowo., S. T. M. T. I. P. M., & Firstianty Wahyuhening Fibriany, M. M. (2024). *Analisis Data Penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri. <https://books.google.co.id/books?id=OewYEQAAQBAJ>
- Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 212–228.
- Pamuk, S., Ergun, M., Cakir, R., Yilmaz, H. B., & Ayas, C. (2015). Exploring Relationships Among TPACK Components and Development of the TPACK Instrument. *Education and Information Technologies*, 20, 241–263.
- Rahadian, D. (2017). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran untuk Pengajaran yang Berkualitas. *Teknologi Pembelajaran*, 2(1).
- Riduwan, M. B. A. (2020). *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta: Bandung.
- Saragih, A. Y., Sihombing, A. F., Simangunsong, M., & Yunita, S. (2023). Menilai Efektivitas Siswa dalam Mempertanggungjawabkan Tugas dan Keterlibatan dalam Pembelajaran Melalui Media Mentimeter. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, 5(4).
- Siregar, E., Sinambela, Y., & Simangunsong, P. B. N. (2023). *Kompetensi pedagogik lulus P3K/CPNS*. Cattleya Darmaya Fortuna. <https://books.google.co.id/books?id=hrvHEAAAQBAJ>
- Sulistiyono, B. A., Hima, L. R., Handayani, A. D., Yohanie, D. D., & Darsono, D. (2023). Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Alternatif Berbasis Mentimeter Bagi Guru MGMP SMP Kota Kediri. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 3(2), 107–113.
- Suryaningsih, S., & Nurlita, R. (2021). Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(07), 1256–1268.
- Syaputra, A. F., Mantasiah R, M. R., & Rijal, S. (2021). Web-based Mentimeter Learning Media in Learning German Writing skills. *Proceeding of The International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)*.
- Wulan, A. R., Rustaman, N. Y., Kembara, D. J. M. D., & Press, U. P. I. (2020). *Menggunakan Asesmen Kinerja: untuk Pembelajaran Sains dan Penelitian*. UPI Press. https://books.google.co.id/books?id=et_3DwAAQBAJ
- Yatimah, D., Ansori, A., Hermawan, Y., Alhadihaq, M. Y., Erlangga, E., Putri, P. K., Lestari, R. D., Suhendi, H. Y., Laksono, B. A., & Novianti, S. (2024). *Pemanfaatan Platform Digital untuk Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bayfa Cendekia Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=Np8JEQAAQBAJ>

Zulfa, D. R., & Huda, N. (2021). Efektivitas Media Mentimeter pada Pemahaman Materi Bahasa Arab Era Pandemi Covid-19. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 24–39.

